



Volume (No) (Tahun) : Halaman

RECEIVABLE

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

<https://ejurnal.unival-cilegon.ac.id/index.php/receivable>

PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*

Paradila Dewi Yulia Ningrum¹, Erlina Sari Pohan², Udi Iswadi³

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Khairiyah

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Khairiyah

Email Penulis : yuliaparadila@gmail.com¹, erlinasaripohan@gmail.com²,
udie.iswadi@gmail.com³

Penerima: Desember, 2025

Diterima: Desember, 2025

Dipublikasikan: Desember, 2025

Abstract

In Indonesia, sustainability reporting has shown an increase thanks to regulations that require companies to report on their social and environmental responsibilities. However, despite clear regulations there are still a number of companies that have not fully fulfilled this obligation by presenting sustainability reports. Out of 46 companies, only 11 consistently publish sustainability reports. This shows that there are still many that have not met the standards despite increasing socio-environmental awareness and regulations. The purpose of this research is to examine the influence of stakeholder pressure and company activities on sustainability reports. Stakeholder pressure is the pressure exerted by public stakeholders who demand communication regarding corporate social responsibility activities in the form of reports, while the company's activities reflect the level of success and failure in implementing activities in accordance with the established policy programs. This research uses multiple linear regression methods with a sample size of 11 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022, and the sampling technique employed is purposive sampling. This research shows that companies facing higher stakeholder pressure will improve the quality of their sustainability report disclosures, while high company activities do not affect the sustainability report, as these activities are not directly related to the disclosure of the sustainability report.

Keyword: Stakeholder Pressure; Company Activity, Sustainability Report

Abstrak

Di Indonesia, *sustainability report* telah menunjukkan peningkatan berkat peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Namun, meskipun terdapat peraturan yang jelas masih ada sejumlah perusahaan yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban ini dengan menyajikan *sustainability report*. Dari 46 perusahaan, hanya 11 yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan. Ini menunjukkan masih banyak yang belum memenuhi standar meskipun kesadaran dan regulasi sosial-lingkungan semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report*. Tekanan *stakeholder* adalah tekanan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan umum yang menuntut adanya komunikasi dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk laporan, sementara aktivitas perusahaan gambaran tentang tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan jumlah sampel 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang mendapatkan tekanan *stakeholder* yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas dalam pengungkapan *sustainability report*, sedangkan untuk aktivitas perusahaan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap *sustainability report* hal ini dikarenakan aktivitas perusahaan tidak ada kaitannya secara langsung dengan pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci: Tekanan Stakeholder; Aktivitas Perusahaan; Sustainability Report

PENDAHULUAN

Perusahaan awalnya didirikan dengan tujuan utama mendapatkan laba. Namun, seiring perkembangan zaman, perusahaan diharapkan tidak hanya memperhatikan manajemen dan shareholder, tetapi juga pekerja, konsumen, dan masyarakat, mengingat tanggung jawab sosial dan lingkungan. Banyak perusahaan yang fokus pada laba seringkali mengabaikan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), *sustainability report* adalah alat pengukuran dan pelaporan tanggung jawab perusahaan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun sifatnya sukarela di Indonesia, jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* terus meningkat, didorong oleh organisasi seperti *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), yang memberikan penghargaan bagi perusahaan yang melaporkan kinerjanya dengan transparan. Indonesia, sebagai salah satu penghasil nikel terbesar di dunia, menjadi fokus utama dalam penelitian karena sektor pertambangan berpotensi besar dalam eksploitasi lingkungan. Perusahaan tambang yang tidak transparan dalam *sustainability report* berisiko kehilangan kepercayaan investor dan menghadapi tantangan dalam jangka panjang.

Di Indonesia, sejak 2021 *sustainability report* telah diwajibkan bagi perusahaan publik dan lembaga keuangan, sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Namun, karena COVID-19, penerapan aturan ini sempat diundur. Kini, 88% perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan tersebut, mencerminkan komitmen terhadap pelaporan keberlanjutan, terutama terkait risiko lingkungan dan tanggung jawab sosial. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 juga mewajibkan perusahaan yang terkait sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Meski demikian, aktivitas penambangan ilegal, seperti Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kalimantan Tengah, menunjukkan dampak lingkungan yang signifikan akibat pencemaran, seperti merkuri di sungai. Dalam konteks ini, teori *stakeholder* menegaskan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan, terutama investor, mendorong perusahaan untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang berkualitas. Rasio aktivitas perusahaan juga mempengaruhi pengungkapan laporan, di mana perusahaan yang lebih fokus pada keuntungan cenderung kurang transparan dalam pelaporan sukarela seperti *sustainability report*.

Penelitian sebelumnya mengenai *sustainability report* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Suharyani et al. (2022) menemukan bahwa tekanan *stakeholder* mempengaruhi *sustainability report*, sementara Alfaiz dan Aryati (2019) mengungkapkan bahwa tekanan lingkungan tidak berpengaruh, tekanan investor berpengaruh negatif, dan tekanan konsumen serta karyawan berpengaruh positif. Penelitian Damayanty et al. (2022) menyimpulkan aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*, namun Apriliyani et al. (2022) menemukan sebaliknya. Perbedaan hasil ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *tekanan stakeholder* dan aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Sustainability Report

Sustainability report atau laporan keberlanjutan mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan kinerja organisasi dalam mencapai pembangunan keberlanjutan yang berisi tiga perspektif: ekonomi, sosial, dan lingkungan (GRI, 2021). Laporan keberlanjutan menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dalam aspek-aspek yang dilaporkan dan membantu pemangku kepentingan membuat keputusan (Suharyani. dkk, 2021).

Dalam menyusun *sustainability report* ini, acuan yang dipergunakan adalah *Sustainability Reporting Standards* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang disesuaikan dengan karakteristik usaha sebuah organisasi (Eko&Wuryan, 2021). GRI menyediakan standar pelaporan keberlanjutan yang mencakup prinsip, pengungkapan, dan panduan untuk semua organisasi, tanpa memandang ukuran, sektor, atau lokasi. Terdapat 3 fokus GRI yaitu indikator kinerja ekonomi (*economic performance indicator*), indikator kinerja lingkungan (*environment performance indicator*), dan indikator kinerja sosial (*social performance indicator*).

Tekanan Stakeholder

Tuntutan kualitas *sustainability report* datang dari pihak eksternal (*stakeholder*) dan internal (*corporate governance*). Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari tata kelola yang baik, di mana perusahaan transparan dalam menyampaikan informasi, termasuk laporan keberlanjutan kepada *stakeholder*.

Perusahaan tidak dapat beroperasi jika tidak memiliki dukungan dari *stakeholder*. Tekanan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan menuntut adanya pelaksanaan dan pengkomunikasian dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk laporan yang berkualitas (Alfaiz&Aryati, 2019).

Aktivitas Perusahaan

Aktivitas perusahaan menggambarkan tujuan, pencapaian, serta efektivitas dalam mengelola sumber daya, sesuai dengan visi, misi, dan strategi (Kasmir, 2021) Aktivitas ini menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kebijakan perusahaan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menunjang aktivitasnya dengan penggunaan sumber daya ini secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal (Irham Fahmi, 2020).

Teori Stakeholder

Menurut Freeman (1983), konsep *stakeholder* mencakup kebijakan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. Teori ini mengatur tata kelola dan perilaku, menghasilkan filosofi pengelolaan *stakeholder* (Faudah, 2018).

Teori stakeholder menyatakan bahwa eksistensi perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan mempertimbangkan persetujuan mereka. Dukungan *stakeholder* diperoleh melalui pengungkapan sosial dan lingkungan, serta kondisi keuangan yang stabil. Perusahaan dengan dukungan kuat cenderung menerbitkan *sustainability report*, sementara perusahaan dengan kondisi keuangan kurang stabil cenderung tidak melakukannya.

Hipotesis

1. Pengaruh Tekanan *Stakeholder* terhadap *Sustainability Report*

Stakeholder merupakan bagian penting dalam operasional perusahaan. Mereka memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan, dan tekanan dari *stakeholder* seringkali menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk menyusun *sustainability report*. Berdasarkan teori *stakeholder*, dukungan kuat *stakeholder* dapat dikomunikasikan kuat melalui pengungkapan sosial dan lingkungan. Perusahaan mendapatkan dukungan dari *stakeholder* dengan menciptakan kondisi keuangan yang stabil dan kuat. Dengan mengungkapkan informasi terkait lingkungan, sosial, dan komunitas dalam *sustainability report*, perusahaan dapat membangun citra positif di mata *stakeholder*. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Alfaiz dan Aryati (2019) serta Suharyani et al. (2019), menunjukkan bahwa semakin besar tekanan dari *stakeholder*, semakin transparan *sustainability report* yang diungkapkan perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah, **H1: Tekanan *stakeholder* berpengaruh terhadap *sustainability report*.**

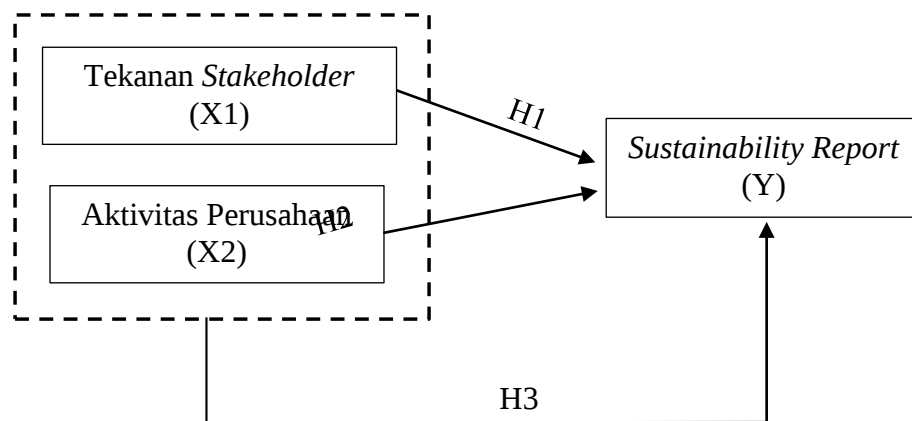
2. Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap *Sustainability Report*

Menurut Kasmir (2019), aktivitas perusahaan mencerminkan tujuan, visi, misi, dan strategi perusahaan. Aktivitas ini juga menjadi indikator keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai target. Berdasarkan teori *stakeholder*, semakin tinggi rasio aktivitas, semakin baik pengelolaan aset perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi, termasuk dalam *sustainability report*, guna memenuhi kebutuhan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. Penelitian oleh Damayanty et al. (2022), Wagiswari & Badera (2021), serta Mujiani & Nurfitri (2020) menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah, **H2: Aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*.**

3. Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Aktivitas Perusahaan Secara Simultan terhadap *Sustainability Report*

Perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder* agar dapat terus beroperasi. Tekanan dari *stakeholder* mendorong perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan mengkomunikasikannya melalui *sustainability report* yang berkualitas. Selain itu, aktivitas perusahaan yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pelaporan keberlanjutan. Aktivitas perusahaan yang baik mencerminkan stabilitas keuangan, yang kemudian memperkuat dukungan *stakeholder*. Dengan demikian, kedua faktor ini saling berinteraksi untuk menghasilkan *sustainability report* yang transparan dan berkualitas. Hipotesis yang diajukan adalah, **H3: Tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *sustainability report*.**

Gambar 1. Kerangka Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut tahun 2018-2022.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *sustainability report*. *Sustainability report* adalah laporan yang menunjukkan tanggung jawab perusahaan pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. *Sustainability report* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*, dengan rumus:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

n: Total item yang diungkapkan

k: Total item yang diharapkan diungkapkan

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan.

a. Tekanan Stakeholder

Tekanan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan umum yang menuntut adanya komunikasi dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk laporan. Pengukuran menggunakan dari (Sriningsih & Wahyuningrum; 2022)

$$\text{Ownership Structure Consertration} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dipegang Induk}}{\text{Total Mayoritas Saham}}$$

b. Aktivitas Perusahaan

Gambaran tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan umum. Statistik ini meliputi perhitungan seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, jumlah (*sum*), rentang (*range*), kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* untuk mencari tahu normalitas dari data. Apabila hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, model regresi dianggap memenuhi uji normalitas (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2021). Masalah multikolinearitas terjadi ketika ada korelasi tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance digunakan. Model regresi dianggap baik jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dan periode sebelumnya (*t-1*) dalam model regresi linear (Ghozali, 2021).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas berpengaruh signifikan. Jika nilai *t* hitung > *t* tabel atau signifikansi *t* hitung < 0,05, maka hipotesis diterima.

Uji Simultan (Uji *F*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *F* hitung dengan *F* tabel. Jika *F* hitung > *F* tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan penjelasan yang hampir lengkap dari variabel independen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum *Outlier* Data)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan <i>Stakeholder</i>	55	18.00	90.00	51.3636	17.67857
Aktivitas Perusahaan	55	19.00	142.00	74.2000	38.12426
<i>Sustainability Report</i>	55	6.00	98.00	45.1091	22.41913
Valid N (listwise)	55				

Variabel tekanan *stakeholder* mempunyai nilai terendah 18.00 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk. sedangkan nilai tertinggi 90.00 pada perusahaan PT Petrosea Tbk.

Variabel aktivitas perusahaan mempunyai nilai terendah 19.00 pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk. sedangkan nilai tertinggi 142.00 pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Variabel *sustainability report* mempunyai nilai terendah 6.00 pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk. sedangkan nilai tertinggi 98.00 pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif (Sesudah *Outlier* Data)

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan <i>Stakeholder</i>	54	18.00	90.00	51.1111	17.74416
Aktivitas Perusahaan	54	19.00	142.00	73.7963	38.36340
<i>Sustainability Report</i>	54	6.00	92.00	44.1296	21.40891
Valid N (listwise)	54				

Variabel tekanan *stakeholder* mempunyai nilai terendah 18.00 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk. sedangkan nilai tertinggi 90.00 pada perusahaan PT Petrosea Tbk.

Variabel aktivitas perusahaan mempunyai nilai terendah 19.00 pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk. sedangkan nilai tertinggi 142.00 pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Variabel *sustainability report* mempunyai nilai terendah 6.00 pada perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk. sedangkan nilai tertinggi 92.00 pada perusahaan PT Vale Indonesia Tbk.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas (Sebelum Outlier Data)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		55
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	21.46842388
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.108
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.062
<i>Test Statistic</i>		.108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.162 ^c

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 ditunjukkan hubungan normal. Dengan output SPSS nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,162 yang berarti bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4 Uji Normalitas (Sesudah Outlier Data)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		54
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	20.54761334
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.105
	<i>Positive</i>	.105
	<i>Negative</i>	-.059
<i>Test Statistic</i>		.105
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^c

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 10 ditunjukkan hubungan normal. Dengan output SPSS nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 yang berarti bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>Tekanan Stakeholder</i>	.729	1.372
	<i>Aktivitas Perusahaan</i>	.729	1.372

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi (Sebelum *Outlier* Data)

<i>Model Summary^b</i>			
	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.288 ^a	.048	1.586

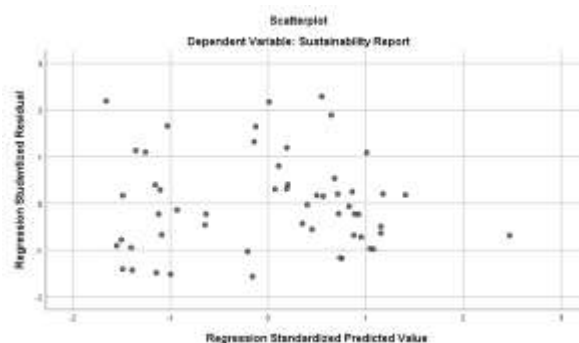
Hasil pengujian diperoleh DW sebesar 1.673. Sedangkan dari tabel Durbin Watson untuk $n = 55$ dan $k = 2$ diperoleh $du = 1,641$. Maka dari nilai $DW = 1,586$ tersebut berada diantara $4-du = 4-1,641 = 2,359$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi dalam persamaan regresi. Karena terjadi autokorelasi maka dilakukan *outlier* pada data sampel.

Tabel 7 Uji Autokorelasi (Sesudah *Outlier* Data)

<i>Model Summary^b</i>			
	<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.281 ^a	.043	1.673

Dari hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa angka nilai Durbin-Watson sebesar 1.673. Sedangkan dari tabel Durbin-Watson untuk $n = 54$ dan $k = 2$ diperoleh $du = 1.638$. Maka dari nilai $DW = 1,673$ tersebut berada diantara $4-du = 4-1,638 = 2,362$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Scatter Plot

Terlihat pada tampilan grafik *scatterplot* diatas, bahwa angka 0 pada sumbu, dan data tersebut menyebar secara acak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis**Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial**

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	32.241	8.880		3.631	.001
	Tekanan Stakeholder	.394	.190	.327	2.077	.043
	Aktivitas Perusahaan	-.112	.088	-.201	-1.276	.208

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y=32.241+0.394X_1-0.112X_2$$

Persamaan model regresi linear berganda tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 32,241 dapat diartikan bahwa apabila variabel independen adalah 0, maka besar *sustainability report* akan bernilai 32,241.
2. Koefisien regresi pada variabel tekanan *stakeholder* (X1) sebesar 0,394 hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel tekanan *stakeholder* naik satu satuan maka *sustainability report* akan meningkat sebesar 0,394 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Koefisien regresi pada variabel aktivitas perusahaan (X2) sebesar -0,112 hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel aktivitas perusahaan naik satu satuan maka *sustainability report* akan mengalami penurunan sebesar -0, 112 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel tekanan *stakeholder* memiliki t hitung sebesar 2,077 yang lebih besar dari t tabel (2,00758) dan nilai signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan *stakeholder* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*, dan hipotesis pertama (H1) diterima. Sementara itu, variabel aktivitas perusahaan memiliki t hitung sebesar -1,276 yang lebih kecil dari t tabel (2,00758) dan nilai signifikansi sebesar 0,208 yang lebih besar dari 0,05, sehingga variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report* dan hipotesis kedua (H2) ditolak.

c. Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1915.259	2	957.629	2.183	.123 ^b
	Residual	22376.834	51	438.761		
	Total	24292.093	53			

Hasil uji statistik F menunjukkan F hitung sebesar 2,183 < F tabel (3,18) dan signifikansi 0,123 > 0,05, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kesimpulannya, tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *sustainability report*, sehingga H3 ditolak.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.043	20.94663	1.673

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R² sebesar 0,079 menunjukkan bahwa 7,9% variasi *sustainability report* dijelaskan oleh tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan,

sedangkan 92,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti tekanan lingkungan, karyawan, konsumen, corporate governance, dan narsisme CEO.

Pembahasan

1. Pengaruh Tekanan *Stakeholder* terhadap *Sustainability Report*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan *stakeholder* berpengaruh positif terhadap *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,394, serta uji parsial (t) menghasilkan t hitung sebesar 2,077 yang lebih besar dari t tabel 2,00758, dengan signifikansi $0,043 < 0,05$. Hal ini dikarenakan tekanan *stakeholder* yang diberikan kepada perusahaan dengan menuntut adanya pelaksanaan dan pengkomunikasian dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *sustainability report* yang berkualitas. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* dan aktivitas perusahaan harus dapat diterima masyarakat. Penelitian sebelumnya oleh Suharyani, Ulum, & Jati (2019) mendukung temuan ini, bahwa tekanan *stakeholder* yang tinggi mendorong perusahaan untuk menyakinkan publik melalui *sustainability report*.

2. Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap *Sustainability Report*

Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Analisis regresi berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,112, dan hasil uji parsial (t) dengan t hitung sebesar -1,276, lebih kecil dari t tabel 2,00758, dengan signifikansi $0,208 > 0,05$. Hal ini dikarenakan aktivitas perusahaan lebih fokus pada pencapaian kinerja keuangan tanpa memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Rasio aktivitas yang tinggi mengakibatkan perusahaan mengurangi pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini sejalan dengan Setiani & Sinaga (2021) yang menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak terkait langsung dengan upaya pengungkapan *sustainability report*.

3. Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Aktivitas Perusahaan Secara Simultan terhadap *Sustainability Report*

Hasil uji F menunjukkan bahwa tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report* dengan F hitung 2,183 lebih kecil dari F tabel 3,18. Koefisien determinasi (R square) sebesar 7,9% mengindikasikan bahwa variabel ini hanya sedikit memengaruhi *sustainability report*, sementara 92,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tekanan lingkungan, karyawan, konsumen, corporate governance, dan narsisme CEO. Perusahaan dengan tekanan *stakeholder* tinggi cenderung lebih transparan dalam pengungkapan informasi, namun perusahaan dengan aktivitas tinggi lebih memfokuskan pada aspek ekonomi, sehingga pengabaian terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam *sustainability report* sering terjadi. Penelitian ini sejalan dengan Suharyani et al. (2019) yang menemukan bahwa tekanan *stakeholder* berpengaruh terhadap *sustainability report*, sementara penelitian Setiani & Sinaga (2021) dan Kartini et al. (2022) mendukung bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan *stakeholder* berpengaruh terhadap *sustainability report*, hal ini karena perusahaan yang memiliki tekanan *stakeholder* yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report*.
2. Aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat aktivitas perusahaan yang tinggi cenderung lebih fokus pada aspek ekonomi seharusnya perusahaan juga harus berfokus pada aspek lingkungan dan sosial agar dapat menerbitkan *sustainability report* yang berkualitas.
3. Tekanan *stakeholder* dan aktivitas perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *sustainability report*. Hal ini karena perusahaan yang memiliki tekanan *stakeholder* yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, sedangkan perusahaan dengan tingkat aktivitas yang tinggi biasanya lebih berfokus pada aspek ekonomi, padahal seharusnya mereka juga perlu memberikan perhatian pada aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun *sustainability report* yang lebih berkualitas.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan perlu proaktif dalam merespon tekanan dari *stakeholder* dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam *sustainability report*.
2. Perusahaan tetap perlu mempertimbangkan integrasi aktivitas operasional dengan praktik keberlanjutan.
3. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara memenuhi ekspektasi *stakeholder* seperti transparan dalam laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta menjalankan aktivitas operasional yang efisien.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat dikembangkan lagi dengan meneliti di sektor *consumer non-cyclicals*, dan sektor properti & *real estate*. Menambahkan variabel independen seperti tekanan karyawan, tekanan lingkungan, tekanan konsumen, *corporate governance*, dan narsisme CEO. Dengan menyesuaikan standar pengungkapan menurut tahun berlakunya seperti menggunakan GRI standard 2021 dan POJK 51/OJK.03/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018, MEI 18). *Tambang Ilegal: Penambangan Emas Tanpa Izin Diberantas*. Dipetik Juli 18, 2024, dari Perpustakaan MENLHK: http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/home/index.php?page=detail_news&newsid=426
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112-130.
- Apriliyani, F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas dan Leverage terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 175-191.
- Damayanty, P., Djadang, S., & Mulyadi. (2020). Analysis on the role of corporate social responsibility on company fundamental factor toward stock return (study on retail

- industry registered in indonesia stock exchange). *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 34-43.
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Edunomika*, 6(2), 1-11.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan *Stakeholder* dan Ukuran Perusahaan pada *Sustainability Report*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3582-3596.
- Faudah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting Di Indonesia*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2018). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamudiana, A., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Tekanan *Stakeholder* Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(4), 1-11.
- Kartini, S. K., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Pada ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JMMA: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 263-283.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-13 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Meutia, I. (2022). *Monograf: Relevansi Tatakelola dalam Studi Laporan Keberlanjutan* (Cetakan Pertama ed.). Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mujani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 18-35.
- Natalia, O., & Wahidahwati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1-23.
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). The Effect of Profitability , Activity, Leverage, Company size, Board of Directors and Audit Committee on *Sustainability Report* Disclosure. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5780-581.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pertama ed.). Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Pribadi, A. (2023, Oktober 18). *Potensi Menjanjikan, Nikel RI Bakal Laris Manis Pikat Investor*. Diambil kembali dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/potensi-menjanjikan-nikel-ri-bakal-laris-manis-pikat-investor>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- PwC. (2023, Desember 30). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. Diambil kembali dari <https://pwc.to/3sMdciv>
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif *Sustainability Report* Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 50-60.
- Rohmah, K. L., Sudhana, A. A., & Suryani. (2022). Implementasi Global Reporting Initiative Pada Penyusunan *Sustainability Reporting* Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*, 4(1), 303-309.

- Saputra, K. A., Martini, N. P., & Pradnyanitasari, P. D. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan* (Edisi Pertama ed.). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Saputro, D. D., Gunawan, S., & Zulkarnain. (2022). Pengaruh Tekanan *Stakeholder* terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 1-16.
- Setiani, M. A., & Sinaga, I. (2021). Penentuan Pengungkapan *Sustainability Report* dengan GRI Standar pada Sektor Non-Kuangan. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 23-35.
- Sriningsih, & Wahyuningrum, I. F. (2022). Pengaruh *Comprehensive Stakeholder Pressure* dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas *Sustainability Report*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 813-827.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian* (Cetakan Ke-31 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Corporate Governance terhadap Kualitas *Sustainability Report*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 72-92.
- Suhatmi, E. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Supriadi, I., Abadi, R., & Maghfiroh, R. U. (2023). *Statistika Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Wagiswari, N. L., & Badera, I. D. (2021). Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan *Sustainability Report*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2312-2325.
- Yuliandhari, W. S., Asalam, A. G., & Sinatrya, M. V. (2023). Pengaruh Tekanan Pemegang Saham dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas *Sustainability Report*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 488-497.